

**SURVEI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MASA  
PANDEMI COVID-19 PADA SMP SE-KOTA BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Muktarudin**  
**Nim: 1711040047**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**  
**BANDA ACEH**  
**2022**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**

**SURVEI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MASA  
PANDEMI COVID-19 PADA SMP SE-KOTA BANDA ACEH**

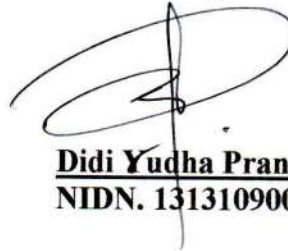
Skripsi dengan judul “Survei Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMP SE- Kota Banda Aceh” telah dipertahankan dalam ujian Skripsi oleh Muktarudin, 1711040047, Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Senin, 15 November 2021

Pembimbing I



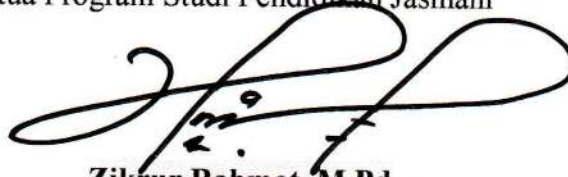
**Zikfur Rahmat, M.Pd**  
NIDN. 0131078402

Pembimbing II



**Didi Yudha Pranata, M. Pd**  
NIDN. 1313109001

Menyetujui  
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani



**Zikfur Rahmat, M.Pd**  
NIDN: 0131078402

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



**Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN: 1312049101

## DAFTAR ISI

### Halaman

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1 Survey .....	9
2.1.1.1 Pengertian Survey .....	9
2.1.1.2 Jenis-Jenis Survey .....	9
2.1.2 Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan....	11
2.1.3 Hakikat Belajar.....	15
2.1.4 Proses Belajar Mengajar .....	17
2.1.5 Pembelajaran Daring Masa Covid-19 .....	19
2.1.6 Covid-19.....	24
2.2 Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Latar Penelitian.....	34
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4 Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Kota Banda Aceh .....	43
4.2 Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh.....	45
4.3 Kendala Guru Pendidikan Jasmani dalam Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMP .....	47
se-Kota Banda Aceh .....	47

BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai hasil belajar siswanya. Dalam kegiatan pembelajaran peranan guru sangat penting (Jamil Suprihatiningrum, 2016:24). Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Ahmad Rohani (2004:1), bahwa pengajaran adalah suatu aktivitas (proses) mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subjek yaitu guru dan peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif dengan ditandai adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran yaitu guru dan peserta didiknya.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah itu sering lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadi proses pembelajaran yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar atau guru, pelajar atau peserta didik, bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja tetapi mempunyai misi dan tujuan, fasilitas, dana dan daya di pergunakan untuk pencapaian misi dan tujuan yang dicita-citakan itu (Slameto, 2001:1).

Proses belajar mengajar di sekolah sejak tahun 2019 telah mengalami perubahan dalam pelaksanaan yang diakibatkan adanya Covid-119. Covid-19 atau Virus Corona adalah keluarga besar virus yang meliputi virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan seperti demam biasa serta penyakit parah seperti Sindrom Pernapasan Akut pada manusia (Komisi Kesehatan Nasional RRC dan

Administrasi Nasional Pengobatan Tradisional RRC, 2020: 7). Covid-19 muncul pertama kali pada awal Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China.

Pandemi Covid-19 sampai sekarang masih menjadi permasalahan di setiap Negara, termasuk Indonesia. Indonesia yang merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia saat ini sedang serius menyelesaikan permasalahan ini, mulai dari sosialisasi dan menghimbau kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diantaranya memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak (Pranata, 2020:1).

Di Indonesia Covid-19 ini baru masuk pada bulan Maret 2020 yang ditandai dengan adanya pengumuman Presiden Jokowi pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam pengumuman tersebut Presiden Jokowi mengatakan bahwa adanya dua orang di Indonesia yang positif terjangkit Covid-19 yang dikarenakan adanya kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Sejak keluarnya pengumuman tersebut jumlah penemuan kasus Corona di Indonesia makin meningkat secara signifikan. Pada Selasa 31 Maret 2020 sore, pemerintah Indonesia mengumumkan jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 mencapai 1.528 kasus positif. Jumlah pasien meninggal pada awal masuknya corona virus di Indonesia 136 orang (Fauziah, 2020:1).

Saat virus corona telah menyebar ke hampir semua negara di dunia, virus ini juga hampir menyebar di seluruh provinsi di Indonesia. Hingga pada bulan Maret 2020 terdapat 32 provinsi yang melaporkan adanya kasus positif virus corona di daerahnya termasuk provinsi Aceh (Fauziah, 2020:1). Aceh khususnya di Kota Banda Aceh juga terkena pandemic penyebaran Virus Corona tersebut.

Masyarakat yang terkenak wabah tersebut sudah digolongkan dalam kategori positif, negatif, ODP, PDP dan bahkan ada yang sudah meninggal akibat pandemi virus Corona.

Informasi dari Dinas Kesehatan Banda Aceh, status ODP corona di Banda Aceh menunjukkan tren meningkat. Dibulan September 2020 sudah ditemui jumlah positif masyarakat yang mengalami wabah Corona sebanyak 557 orang jumlah itu terus meningkat bahwa pada tanggal 12 September 2020 sudah terdapat 653 orang dinyatakan positif Corona (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2020).

Mengingat jumlah kusus Covid-19 yang semakin meningkat pemerintah Aceh kemudian segera melakukan rapat membahas upaya pencegahan lebih lanjut. Rapat melibatkan unsur Kodam Iskandar Muda dan Polda Aceh, PT Angkasa Pura Bandara SIM, Kepala Pelabuhan, Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), Pengadilan Tinggi, Kepala Kanwil Beacukai Aceh, BPOM, Kejaksaan Tinggi, Bank Indonesia dan sejumlah Kepala Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA). Pertemuan tersebut memperoleh hasil langkah-langkah yang yang akan diambil dalam mengatasi penanganan Virus Corona yakni pembentukan Satgas Anti Virus Corona, meninjau Kesiapan Rumah Sakit, PLT. Gubernur Aceh Keluarkan Surat Edaran Pencegahan Corona, membentuk dan melakukan pemindahan Posko Siaga Wabah Virus Corona dan Kampanye Kebersihan Melalui Gerakan Bereh (Reno, 2020:1).

Salah satu kebijakan pemerintah Kota Banda Aceh ialah mengambil jalan pelaksanaan pembelajaran secara online mulai dari jenjang pendidikan sekolah hingga perguruan tinggi. Salah satu lembaga sekolah yang menjalankan sistem

belajar online atau daring semasa pencegahan pandemi Covid-19 ialah Kota Banda Aceh. Oleh karena itu dibutuhkan pembuktian terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut. Adanya dampak Covid-19 terhadap sistem pembelajaran diperkuat dengan beberapa kajian seperti kajian Dewi (2020) mengatakan bahwa dampak covid terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SMP dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

Sementara itu Putria (2020) mengatakan bahwa pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Sadikin dan Hamidah (2020: 215-216) mnegatakan bahwa bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut

di antaranya adalah belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.

Pelaksanaan pembelajaran semasa Covid-19 ini juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjas, karena pembelajaran Penjas tidak hanya dilaksanakan di ruang kelas, melainkan juga secara praktek di luar kelas. Adanya Covid-19 ini tentu menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran Penjas, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan maupun evaluasi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru, seperti guru Pendidikan Jasmani yang ada di SMP se-Banda Aceh sudah seharusnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan efektif. Saat ini di Kota Banda Aceh sudah terdapat 31 sekolah tingkat SMP yang terdiri dari sekolah berstatus swasta dan negeri.

Seluruh SMP se-Kota Banda Aceh, hingga saat ini masih menerapkan pembelajaran secara daring yang menuntut guru untuk aktif dalam berbagai aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk guru Pendidikan Jasmani. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Survei Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMP Se-Kota Banda Aceh”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di latar belakang di atas, maka kajian ini terfokus pada survei proses pembelajaran guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Kajian ini memiliki batas masalah proses pembelajaran guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh serta kendala yang dihadapi oleh guru tersebut baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh?
2. Apa saja kendala guru Pendidikan Jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Senada dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala guru Pendidikan Jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh.

## **1.6 Pertanyaan Penelitian**

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh.
2. Apa saja kendala guru Pendidikan Jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

### **1.7.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan Penjaspada umumnya, dan khususnya tentang kajian proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

### **1.7.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kesehatan siswa dan gurunya di masa berikutnya terutama dalam rangka menciptakan pemahaman pendidikan kesehatan.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan melaksanakan Pendidikan Jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.
- d. Bagi penulis, karya ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan pengetahuan terutama tentang proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh.

